



DOK KEMENTERIAN BUMN

**PENGEMBANGAN PERHUTANAN SOSIAL:** Menteri BUMN Rini M Soemarno (kiri) melalui stafnya memberikan cenderamata kepada anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan yang telah mampu mengeksport talas ke Jepang di Kecamatan Senduro, Lumajang, Jatim, kemarin. Masyarakat di daerah tersebut mampu menjalankan program perhutanan nasional dengan baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## Lumajang Sukses Kembangkan Perhutanan Sosial

MENTERI Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Mariani Soemarno mengapresiasi masyarakat Kecamatan Senduro, Lumajang, yang mampu menjalankan program perhutanan nasional dengan baik sehingga berdampak langsung terhadap perbaikan kehidupan keluarga.

“Saya senang program yang digagas Presiden Joko Widodo bisa berjalan dengan baik di Lumajang ini. Saya mengapresiasi apa yang dilakukan masyarakat di sini dan BNI yang menyalurkan kredit usaha rakyat. Saya berharap program ini bisa terus berlanjut,” kata Rini saat berkunjung ke Lumajang, Jawa Timur, kemarin.

Sejak digulirkan pada April 2017, masyarakat Senduro melakukan berbagai kegiatan produktif sesuai dengan keahlian masing-masing. Kredit usaha rakyat yang disalurkan BNI mampu dimanfaatkan untuk mempercepat kegiatan usaha.

Bupati Lumajang, Thoriqul Haq, menjelaskan lembaga masyarakat desa hutan di daerahnya kini telah berhasil mengembangkan usaha susu sapi, susu kambing etawa, kopi, cokelat, pisang, madu, getah damar, hingga produk rumahan seperti batik.

Omzet yang bisa dikelola seperti oleh LMDH Wono Lestari sekarang sudah mencapai Rp14

miliar. Jumlah sapi perah yang pada 2017 baru 228 ekor, sekarang sudah bertambah menjadi 927 ekor. Jumlah produksi susunya saat ini mencapai 5 ribu liter per hari dan diserap oleh Nestle.

Direktur Utama Bank BNI, Achmad Baiquni, menjelaskan BNI mendukung penyaluran KUR untuk perhutanan sosial karena hasilnya sangat nyata. KUR yang disalurkan tidak hanya dimanfaatkan secara benar, tetapi juga memberi manfaat kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Bahkan ada anggota LMDH yang sudah bisa mengeksport talas ke Jepang. “Ini merupakan contoh baik bagaimana program pemerintah dijadikan kegiatan produktif oleh masyarakat,” ujar Baiquni.

BNI akan terus mendukung kegiatan masyarakat karena program ini sekaligus mampu mengajak masyarakat untuk menjaga hutan yang ada di sekitar mereka. BNI sejauh ini telah menyalurkan KUR Perhutanan Nasional di empat provinsi, yakni Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatra Selatan, dan Jambi. Total kredit yang disalurkan mencapai Rp18,8 miliar dan diterima oleh 3.170 anggota masyarakat. Menteri Rini berharap BUMN tidak hanya menyalurkan kredit, tetapi juga memberikan dana kegiatan sosial. (Tom/N-1)